

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ATM BKC (BACA KERJAKAN COCOKKAN) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH SENGGOTAN YOGYAKARTA

Tutut Farida, Danuri

Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Diterima : 17 September 2020

Disetujui : 30 November 2020

Dipublikasikan : Januari 2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengembangan media pembelajaran ATM BKC, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran ATM BKC pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD jika ditinjau dari ahli materi, ahli media, respon guru, respon siswa, serta penilaian media dari ahli media dan ahli materi, dan (3) mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD jika ditinjau dari prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Senggotan pada tahun pelajaran 2018/2019. Prosedur pengembangan: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) atau bisa disebut dengan ADDIE. Teknik dan pengumpulan data menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket, dan tes. Teknik analisis data menggunakan nilai presentase, tabel, interpretasi skor, dan uji t-test dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) pengembangan media ATM BKC menggunakan prosedur ADDIE yang terdapat 5 langkah yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi) (2) media ATM BKC layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil penilaian ahli materi diperoleh 34 yang berkualifikasi sangat baik, penilaian ahli media diperoleh 36 yang berkualifikasi sangat baik, hasil angket respon guru pada uji lapangan awal diperoleh 34 yang berkualifikasi sangat baik, hasil angket respon guru uji lapangan diperoleh 36 yang berkualifikasi sangat baik, hasil respon siswa pada uji lapangan awal diperoleh 97,5% yang berkualifikasi sangat baik, hasil respon siswa pada uji lapangan diperoleh 79% yang berkualifikasi sangat baik. (3) media ATM BKC mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, terlihat pada hasil kelompok *before* diperoleh 45,5. Hasil *pretest* kelompok *after* 50 dan *posttest* 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas IV SD Muhammadiyah Senggotan meningkat. Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok *after* memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ATM BKC yang dikembangkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika pada operasi hitung bilangan campuran.

Kata kunci : Pengembangan media ATM BKC, prestasi belajar matematika

Abstract

This research purpose to: (1) study the development of ATM BKC learning media, (2) assess the eligibility of ATM BKC for Elementary grade IV math as learning media as evaluated by material expert, media expert, teachers' response, students' response and (3) assess the progress in students' academic achievement in elementary grade IV math lesson based on their scores. This research took place in Elementary School (SD) Muhammadiyah Senggotan during 2018/2019 academic year. Development procedures

encompassed: analysis, design, development, implementation and evaluation also known as ADDIE. Data collection technique relied on observation leaf concerning completion of learning, questionnaire and test. Data analysis makes use of score percentage, tables, score interpretation and t-test using paired sample t-test. The result of the research can be described as follows: (1) the development of ATM BKC media using ADDIE procedure contains 5 stages i.e. analysis, design, development, implementation, evaluation; (2) ATM BKC media is eligible for learning practice. Score from material expert is 34 with very good qualification; score from media expert in 36 with very good qualification, teachers' response questionnaire in preliminary field testing resulted in score 36 with very good qualification, students' response during preliminary field testing resulted in percentage 97,5% with very good qualification, students' response in main field testing is 79%^ with very good qualification. (3) ATM BKC media can improve students' academic achievement as evidenced by the result of before group's pretest score 45,5. As for after group their score is 50 in pretest and 78 in posttest. Therefore it can be concluded that the posttest score of pupils in SD Senggotan had improved. The scores of both before group and after group has sig. (2-tailed) score 0,000 <0,05. Therefore it can be concluded that ATM BKC under development already and is capable of improving students' academic achievement in math lesson mixed numbers calculation.

Keywords: Development of ATM BKC, academic achievement in math.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penyiapan subyek didik menuju manusia masa depan yang bertanggungjawab untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani pula bertanggung jawab atas perbuatannya (Sudarwan Danim, 2010: 4). Oleh karena itu pendidikan sangatlah penting baik bagi pendidik maupun peserta didik guna menunjang seseorang individu maupun kelompok untuk jenjang kehidupan yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu menumbuh kembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Proses belajar bisa terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan sumber belajarnya, sumber belajar itu tidak hanya manusia melainkan bisa dengan benda maupun alam sekitar, serta untuk menimbulkan interaksi yang baik diantara keduanya. Seperti dikemukakan oleh HM.Musfiqon (2011:2) bahwa belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan setiap orang mengalami belajar dalam hidupnya. Setiap manusia perlu proses pendewasaan, baik secara fisik maupun psikis, dan kejiwaan. Pendewasaan pada

diri seseorang tidak bisa sempurna tanpa di dukung dengan pengalaman berupa pelatihan, pembelajaran, serta proses belajar. Artinya, belajar dan pembelajaran merupakan proses penting bagi seseorang untuk belajar.

Berdasarkan definisi belajar menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah aktivitas penting yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang. Perubahan disini adalah perubahan dimana seseorang dari yang belum tahu menjadi tau, dari yang belum bisa menjadi bisa. Sehingga dengan belajar seseorang itu menjadi tau, paham, dan mengerti sesuatu.

Salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan adalah matematika. Matematika menurut Ahmad Susanto (2013:183) merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Oleh sebab itu matematika merupakan mata pelajaran yang sangat berharga bagi seseorang pada setiap jenjang pendidikan. Salah satu

bahan kajian dalam pembelajaran Matematika adalah Operasi Hitung. Operasi hitung memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari setelah menulis dan membaca, baik itu di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu memberikan pelayanan pendidikan Matematika dengan tuntas. Oleh karena itu dibutuhkan inovasi yang kreatif untuk membantu guru menyampaikan materi dalam matematika terutama strategi pembelajaran yang mumpuni.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai apabila dipengaruhi oleh salah satu komponen pembelajaran, salah satunya yaitu media pembelajaran. Media tersebut dapat berupa visual maupun audio visual. Media pembelajaran dan sumber belajar memiliki kesamaan ketika media berfungsi sebagai sumber untuk membantu individu dalam proses pembelajaran. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Seperti yang disampaikan oleh Yudhi Munadi dalam HM. Musfiqon (2012:35) bahwa media pembelajaran berfungsi secara sosio kultural. Keberadaan media dapat mengatasi hambatan sosio kultural peserta didik, terutama saat berkomunikasi maupun berinteraksi dalam pembelajaran. Sangat mungkin terjadi, sebuah pembelajaran yang latar belakang siswanya heterogen dari sisi budaya, bahasa, adat istiadat, keyakinan serta aspek sosial lain yang berbeda. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu untuk guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media. Saat ini dunia semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkannya

diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan.

Mengingat pentingnya proses pendidikan matematika, maka pendidik dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran matematika yang menarik dan tidak membosankan bagi pembelajar sehingga akan menciptakan proses pembelajaran yang lancar dan dengan tujuan pembelajaran yang tepat. Penggunaan dan pengembangan media oleh guru merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai hal tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran adalah media pembelajaran visual. Menurut Ega Rima Wati (2016:5), media visual merupakan media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, tekstur dalam menyajikannya. Sehingga akan lebih menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama guru wali kelas IVB Drs. Eko Yudiarso pada hari Sabtu 13 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB di SD Muhammadiyah Senggotan, pembelajaran dilakukan dengan cara guru memberikan penjelasan materi yang disusul oleh pemberian contoh soal dan dilanjutkan pemberian latihan soal untuk siswa. Hal ini tentunya akan membuat siswa lebih bosan dan cenderung menghindari dari mata pelajaran matematika. Kebanyakan siswa masih banyak yang mengeluh dengan kesulitan-kesulitan yang mereka temui dalam pembelajaran yang disebabkan tidak adanya media pembelajaran yang menarik, serta kesulitan guru dalam menilai pemahaman siswa secara individu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ada beberapa hal yang harus diperbaiki mengenai prestasi belajar siswa. Mengingat prestasi belajar yang dihasilkan untuk mata pelajaran

matematika ini juga masih dibawah rata-rata KKM yang telah ditentukan yaitu 6,5. Pada saat ulangan harian, kebanyakan hanya menggunakan teknik pemberian soal yang sama, sehingga memungkinkan peluang besar siswa untuk menyontek dengan siswa lainnya, sehingga ini akan berdampak buruk bagi siswa maupun guru. Masalah lain yang akan timbul yaitu guru akan lebih kesulitan menilai pemahaman siswa apabila hanya diukur dengan tingkat kognitifnya yang belum tentu murni dari siswa itu sendiri.

Dengan adanya media pembelajaran yang kreatif maka akan menunjang pembelajaran yang akan menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa. menurut Winkel dan Boedi Abdullah (2012:171) prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.

Media ATM BKC merupakan media pembelajarn yang dirancang khusus untuk melayani seseorang siswa untuk mengambil soal yang akan mereka kerjakan tanpa dilayani atau melalui seseorang. Mesin ini lebih dikenal sebagai media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mengingat pentingnya prestasi belajar siswa, maka dengan adanya media pembelajaran ATM BKC ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, media ini juga dapat membantu guru dalam mengetahui sejauh mana pemahaman individu siswa dalam menyerap pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Menurut Djamarah (2012:19-20) prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi akan menentukan siswa-siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari. Jadi,

prestasi merupakan hasil kegiatan belajar yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu oleh individu atau kelompok untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

Media pembelajaran yang menunjang untuk mata pelajaran matematika di SD masih terbilang minim. Kekurang pengetahuannya guru dengan penunjang pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran pun masih terbilang kurang. Kebanyakan pendidik melakukan proses belajar dengan cara pemberian materi dan dilanjut dengan pemberian soal. Drs. Eko Yudiarso mengatakan perlunya diklat atau pemahaman-pemahaman khusus bagi guru atau pendidik mengenai pentingnya media pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menunjang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Kurangnya pengembangan media pembelajaran yang menarik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran ATM BKC untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Muhammdiyah Senggotan”.

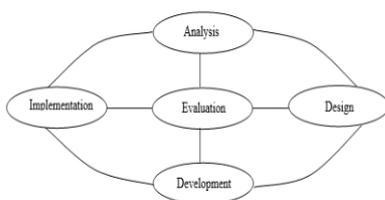
Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian yang akan dilakukan perlu memiliki batasan dan ruang lingkup yang jelas dalam permasalahan yang ada. Peneliti akan memfokuskan kepada pengembangan mediap pembelajaran ATM BKC untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV pada materi operasi hitung bilangan campuran di SD Muhammadiyah Senggotan tahun pelajaran 2019/2020.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran ATM BKC dalam proses pembelajaran siswa SD kelas IV ? (2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran ATM BKC dalam proses pembelajaran siswa

SD kelas IV ditinjau dari ahli media, ahli materi, dan angket respon ? (3) Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran matematika ?. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran ATM BKC dalam proses pembelajaran siswa SD kelas IV ? (2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran ATM BKC dalam proses pembelajaran siswa SD kelas IV yang ditinjau dari ahli media, ahli materi, dan angket respon ? (3) Untuk mengetahui bagaimana peningkatkan prestasi belajar siswa SD kelas IV pada mata pelajaran matematika?.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan RnD (*Research and Depelopment*). Menurut Sugiyono (2015:297) metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sehingga penelitian ini mengembangkan media pembelajaran ATM BKC pada mata pelajaran matematika kelas IV SD dengan materi operasi hitung bilangan campuran. Penelitian ini terdapat 5 langkah , yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah pengembangan ADDIE

1. Desain dan Subjek Uji Coba Produk

Produk ini akan diuji cobakan di kelas IV SD Muhammadiyah Jogodayoh. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *group before after* atau *pretest and posttest group design*. Merupakan penelitian yang memberikan sebuah perlakuan tanpa adanya kelas

pembanding. Sebelum diberikan *treatment* (X), sampel diberikan *pretest* (O_1), kemudian dilanjut dengan memberikan perlakuan pada sampel, kemudian sampel diberikan *posttest* (O_2). Uji coba produk dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dari wali kelas IV SD Muhammadiyah Jogodayoh .

Tabel 1. Desain Penelitian *before after*

| <i>Pretest</i> | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O_1 | X | O_2 |

(Sugiyono, 2012 : 415)

Dalam hal ini *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah kelas tersebut berasal dari populasi yang normal dan homogen serta seimbang. Sedangkan nilai *posttest* digunakan untuk mengetahui apakah media efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, subjek coba skala terbatas peneliti menggunakan 20 siswa kelas IV C dari SD Muhammadiyah Jogodayoh, sedangkan uji lapangan menggunakan 20 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Senggotan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu: observasi, angket, dan tes

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh di analisis secara kualitatif deskriptif yaitu saran-saran, masukan, tanggapan, dan kritik yang terdapat dalam angket. Hasil analisis data kualitatif digunakan untuk memperbaiki media. Selanjutnya analisis data kuantitatif dilakukan mengolah data berupa skor penilaian ahli materi, penilaian ahli media, respon siswa, respon guru, dan tes.

Adapun cara mengubah nilai persentase diubah dalam bentuk nilai yang mengacu pada konversi persentase 5 menurut Arikunto (2010:35).

$$\text{Nilai presentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 2. Interpretasi Skor Angket

| No | Tingkat Pencapaian | Kualifikasi | Keterangan |
|----|------------------------|--------------------|------------------------------------|
| 1 | $80 \leq x \leq 100\%$ | Sangat Baik | Sangat layak, tidak perlu revisi |
| 2 | $60 \leq x \leq 80\%$ | Baik | Layak, tidak perlu revisi |
| 3 | $40 \leq x \leq 60\%$ | Cukup Baik | Kurang layak, perlu direvisi |
| 4 | $20 \leq x \leq 40\%$ | Kurang Baik | Tidak layak, perlu direvisi |
| 5 | $\leq 20\%$ | Sangat Kurang Baik | Sangat tidak layak, perlu direvisi |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Validasi Media

Validasi ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media ATM BKC (Baca Kerjakan Cocokkan) yang dilakukan oleh ahli media. Pada instrumen tersebut terdapat 3 aspek kelayakan media. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Validasi Ahli Media

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|----------|--------------------|-------------|
| 1 | Format | 15 |
| 2 | Isi | 11 |
| 3 | Bahasa dan Tulisan | 19 |
| Jumlah | | 45 |
| Kriteria | | Sangat Baik |

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran ATM BKC (Baca Kerjaka Cocokkan) dikatakan sangat layak dengan perolehan skor 45 yang berkualifikasi sangat baik.

2. Validasi Materi

Validasi ini digunakan untuk mengetahui kandungan materi bahan ajar "Buku Puisi Bergambar" yang dilakukan oleh ahli materi. Pada instrumen tersebut terdapat 3 aspek kelayakan materi. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Data Validasi Ahli Materi

| No | Aspek yang Dinilai | Skor |
|----------|--------------------|-------------|
| 1 | Format | 13 |
| 2 | Isi | 10 |
| 3 | Bahasa dan Tulisan | 17 |
| Jumlah | | 38 |
| Kriteria | | Sangat Baik |

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran ATM BKC (Baca Kerjaka Cocokkan) dikatakan sangat layak dengan perolehan skor 38 yang berkualifikasi sangat baik.

3. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Hasil tes siswa diperoleh dari nilai *pretest-postest* yang dilakukan pada daat uji lapangan dikelas IV SD Muhammadiyah Senggotan baik *before* maupun *after*. Media pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan campuran.

a. Pretest

Memberikan soal *pretest* merupakan langkah pertama dalam penelitian yang harus dilakukan. Tes yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal yang mencangkup maeri operasi hitung bilangan campuran. Tes ini dikerjakan oleh siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa.

b. Postest

Memberikan tes *postest* merupakan langkah kedua dalam peelitian yang harus dilakukan. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda dengn 10 butir soal terkait dengan materi operasi hitung campuran, dalam tes *postest* ini terdapat kode A, B, dan C dengan tipe soal yang sama, hanya saja terdapat perbedaan pada urutan penomoran soal. Hasil rangkuman nilai *postest* kelas IV B SD Muhammadiyah Senggotan sebagai kelompok *after* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Data hasil nilai *after*

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|---------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|
| Pretest | 30 | 30 | 30 | 30 | 40 | 40 | 40 | 50 | 50 | 50 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 70 | 70 | 70 |
| Postest | 50 | 50 | 60 | 70 | 70 | 70 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | 90 | 90 | 100 | 100 |

Kelompok *after* memiliki nilai rata-rata jauh lebih banyak dibandingkan dengan nilai *before*. Hasil tes pada kelompok *after* memiliki peningkatan sebesar 28 yaitu dari 50 menjadi 78. Sedangkan kelas *before* mengalami mendapatkan nilai yaitu dari 45,5. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok *after* memiliki peningkatan.

Sedangkan untuk menguji peningkatan prestasi belajar siswa, data yang sudah diperoleh menggunakan bantuan komputer SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Paired Sample T-Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 POSTEST - PRETEST | 23,750 | 6,279 | ,993 | 21,742 | 25,758 | 23,923 | 39 | ,000 |

Hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Panjang bagian ini minimal 60% dari keseluruhan panjang artikel.

Dari hasil uji paired sample t test pada tabel diatas setelah siswa mendapatkan perlakuan maka dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi dalam kolom sig.(2-tailed) adalah 0,000 adalah < 0,05 (95% kepercayaan). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ATM BKC dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan campuran.

KESIMPULAN

a. Pengembangan Media Pembelajaran

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan produk media pembelajaran berupa ATM BKC (Baca, Kerjakan, dan Cocokkan) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Senggotan. Media yang dikembangkan melalui penelitian ini layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan campuran sesuai dengan tahap-tahap penelitian ADDIE. Terdapat 5 tahap

penelitian, yaitu *Anlysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

b. Kelayakan Media ATM BKC

Perolehan ahli materi dan ahli media keduanya memiliki kualifikasi sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian ahli media dan ahli materi terkait dengan penilaian media yang dikembangkan oleh peneliti.

Perolehan pada nilai respon siswa pada uji terbatas memiliki kualifikasi sangat baik, sedangkan respon siswa pada uji lapangan memperoleh kualifikasi baik. Hal ini dapat dijadikan penilaian untuk kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti. Selain penilaian respon siswa, penilaian respon guru juga menjadi pertimbangan untuk kesesuaian kelayakan media yang dikembangkan. Perolehan respon guru pada uji terbatas dan pada uji lapangan memiliki kualifikasi sangat baik. Perhitungan tersebut dapat dilihat pada bab sebelumnya.

c. Peningkatan Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa media pembelajaran ATM BKC benar-benar mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan belajar pada kelompok *after* lebih besar dibandingkan dengan prestasi belajar kelompok *before*. Hasil tes pada kelompok *before* memiliki nilai rata-rata 45,5 menjadi. Sedangkan pada kelompok *after* mengalami peningkatan sebesar 28, yaitu dari rata-rata 65 menjadi 78.

Dibuktikan dari hasil pada kelompok *before* dan kelompok *after* memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai sig tersebut < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes tersebut memiliki validitas yang signifikan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media ATM

BKC yang dikembangkan peneliti mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. 2012. *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Bandung: CV. PustakaSetia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon, H.M. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Rahmawati, Selly & Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wati, Rima E. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. KataPena.